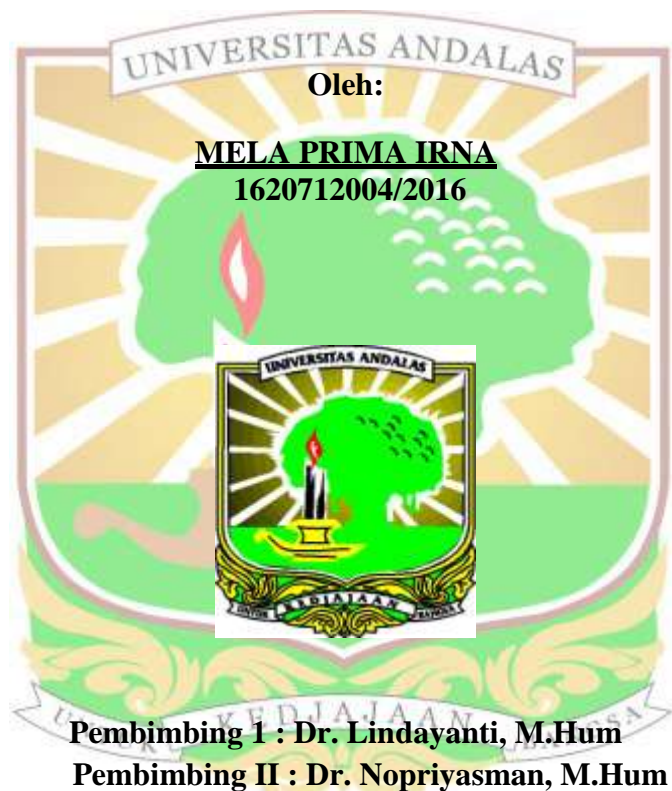


**PETANI KOPI DAN KOPERASI SOLOK RADJO  
DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK  
(1998-2018)**

**TESIS**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister  
Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2019**

**Petani Kopi dan Koperasi Solok Radjo**  
**di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok (1998-2018)**

**Oleh: Mela Prima Irna**

(Dibawah bimbingan Dr. Lindayanti, M.Hum dan Dr. Nopriyasman, M.Hum)

**ABSTRAK**

Kajian tesis ini mengungkapkan tentang kesulitan yang dihadapi petani kopi dikarenakan harga kopi yang rendah dan tidak menguntungkan karena panjangnya rantai perdagangan kopi, sistem perdagangan yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti masih memakai jaringan perdagangan konvensional. Harga yang rendah menyebabkan para petani mengabaikan kebun kopi mereka sehingga kebun kopi jadi tidak terawat. Bahkan ada diantara para petani yang menebang tanaman kopi dan memilih pekerjaan yang lebih menguntungkan.

Metode penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap. Pertama, pengumpulan data (heuristik) yaitu mencari dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan Koperasi dan Pola Jaringan Perdagangan Kopi. Kedua, kritik yaitu menguji keabsahan sumber sejarah. Ketiga, interpretasi yaitu fakta-fakta sejarah ditafsirkan dan dianalisis serta dihubungkan dengan kronologis kejadian dan berdasarkan hubungan kausalitas (sebab akibat). Keempat, historiografi yaitu penulisan sejarah. Pengumpulan sumber dilakukan melalui studi kepustakaan, studi lapangan dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam kajian tesis ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014, muncul gerakan dari generasi muda yang merupakan anak-anak petani, yang prihatin terhadap harga kopi dan kehidupan petani kopi serta melihat kemunduran dunia kopi di Kabupaten Solok umumnya dan Kecamatan Lembah Gumanti khususnya. Memiliki tujuan untuk mengubah kehidupan petani kopi dan dunia perkopian dengan mendirikan sebuah koperasi yang bernama Koperasi Solok Radjo. Koperasi Solok Radjo mampu memutus mata rantai yang panjang dari jaringan perdagangan konvensional dan menciptakan perdagangan satu pintu sehingga petani dapat diuntungkan dari segi harga. Koperasi yang dikelola dengan semangat juang yang tinggi, memiliki ide-ide yang cemerlang, inovatif, kreatif dan menguasai teknologi. Tidak berlebihan bila dikatakan “yang muda yang berkarya” yang mampu membangkitkan dunia perkopian yang sudah “tertidur lama”.

**Kata Kunci:** Petani, Koperasi, Kopi, Perubahan, Jaringan Perdagangan